

HUBUNGAN WAKTU TUNGGU HASIL PEMERIKSAAN ANTIGEN SAR COV-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN

Sumono¹, Isnanto²

¹Perawat RS Bethesda Yakkum Wonosari

²Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
e-mail: isnanto@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 merupakan salah satu masalah dalam hal praktik pelayanan kesehatan yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman apabila waktu tunggu terlalu lama. Pasien dengan Covid-19 rata-rata mengalami gangguan kesehatan mental terutama kecemasan, banyak hal yang mempengaruhi kecemasan pasien. **Tujuan:** Mengetahui adakah hubungan waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 dengan tingkat kecemasan pasien di Rumah Sakit Bethesda Wonosari tahun 2022. **Metode Penelitian:** penelitian kuantitatif dengan *correlation* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Melibatkan 41 responden dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*, dan analisis data menggunakan *fisher's exact test*. **Hasil:** Responden paling banyak berjenis kelamin perempuan (65,9%), responden paling banyak berusia 21-30 tahun (61%), paling banyak merupakan responden yang bekerja sebanyak 80,5%, dan paling banyak memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (48,8%). Uji *fisher's exact test* menunjukkan terdapat hubungan antara waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Coc-19 dengan tingkat kecemasan pasien. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 dengan kecemasan pasien di RS Bethesda Wonosari dengan tingkat hubungan sedang/cukup. **Saran:** RS Bethesda Wonosari dapat mengambil keputusan dengan menambah petugas khusus pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 agar waktu tunggu tidak terlalu lama.

Kata Kunci: Waktu tunggu- antigen- covid 19- kecemasan.

ABSTRACT

Background: *Waiting time for the results of the Sar Cov-19 antigen test is one of the problem in terms of health service practices that can cause an uncomfortable feeling if the waiting time too long.* **Objective:** *This study aims to determine the relationship between the lenght of service waiting time and the patien's anxiety level at Bethesda Wonosari Hospital 2022.* **Method:** *This type research is quantitative-correlation with cross sectional approach. The sample was 41 respondents, using accidental sampling technique. The data collection was using a questionnaire of Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS). Data were analyed using the fisher's exact test.* **Result:** *Most respondents are female (65,9%), most respondents are in aged 21-30 years (61%), most are respondents who work (80,5%), and most have a college education level (48,8%). The result of the fisher's exact test show that there is a relationship between waiting time for antigen examination and the patient's level of anxiety.* **Conclusion:** *there is a relationship between the lenght of service waiting time for the result of the Sar Cov-19 antigen test with patient's anxiety level in Bethesda Wonosari Hospital with moderate/fair level of relationship.* **Suggestion:** *Bethesda Wonosari Hospital can make a decision by adding a staff for the Sar Cov-19 Antigen test so that the waiting time is not too long.*

Keyword: *Waiting time – Antigen- Covid19- Anxiety*

PENDAHULUAN

Rapid Diagnostik Test Antigen Sar Cov-19 merupakan salah satu metode dalam pemeriksaan *Corona Virus Disease 2019* dalam kondisi tertentu (KemKes, 2021). Pasien seringkali menghendaki hasil tes segera keluar, terlebih apabila pasien memiliki gejala khas Covid-19. Selain alasan diagnostik, pasien juga membutuhkan hasil tes yang cepat agar dapat segera digunakan untuk melakukan perjalanan, tes atau ujian, dan keperluan lainnya. Proses keluarnya hasil tes Antigen Sar Cov-19 membutuhkan waktu, yang disebut sebagai waktu tunggu. *Literature review* yang dilakukan oleh Jannah dari 15 artikel didapatkan bahwa pasien dengan Covid-19 rata-rata mengalami gangguan kesehatan mental terutama kecemasan, meskipun tingkatnya berbeda, gangguan kesehatan mental (kecemasan) bisa ditimbulkan baik oleh faktor biologis maupun faktor psikologis (Jannah, at all, 2021). Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal, pada penelitian ini akan mencari tahu apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan pasien yang melakukan pemeriksaan Swab Antigen Sar-Cov-19 dengan lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan *correlation* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggambarkan hubungan antara lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 dengan tingkat kecemasan pasien di RS Bethesda Wonosari tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di RS Bethesda Wonosari pada tanggal 7 April 2022 sampai dengan 8 Mei 2022. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* dan didapatkan responden sebanyak 41 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* dan analisis data terdiri dari analisis karakteristik responden, analisis univariat dan bivariate. Analisa data dilakukan menggunakan metode komputersasi dan menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Penelitian ini telah lolos uji laik etik penelitian pada tanggal 28 Maret 2022 dari KEPK STIKES Bethesda Yakkum dengan No.024/KEPK.02.01/III/2021 yang berlaku mulai tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 28 Maret 2023.

HASIL

a. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan Responden di RS Bethesda Wonosari 2022

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
21-30 tahun	25	61,0
31-40 tahun	7	17,1
41-50 tahun	7	17,1
51-60 tahun	2	4,9
Total	41	100,00
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	34,1
Perempuan	27	65,9
Total	41	100,00
Pendidikan		
Tidak tamat SD/tidak sekolah	0	0,0
SD	0	0,0
SMP	8	19,5
SMA/SMK/Sederajat	13	31,7
Perguruan Tinggi	20	48,8
Total	41	100,00
Pekerjaan		
Bekerja	33	80,5
Tidak Bekerja	8	19,5
Total	41	100,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden paling banyak 21-30 tahun (61%), responden paling banyak berjenis kelamin perempuan (65,9%), pendidikan responden paling banyak adalah perguruan tinggi (48.8%), dan responden paling banyak memiliki pekerjaan (80.5%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 di RS Bethesda Wonosari Tahun 2022

No	Lama waktu tunggu	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤30 menit	26	63,4
2	>30 menit	15	36,6
Jumlah		41	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa lama waktu tunggu hasil pemeriksaan antigen Sar Cov-19 paling banyak adalah ≤30 menit (63,4%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Responden di RS Bethesda Wonosari Tahun 2022

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	31	75,6
Sedang	10	24,4
Berat	0	0
Total	41	100,00

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden paling banyak adalah tingkat kecemasan ringan (75,6%).

Tabel 4
Analisis Fisher's Exact Test lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Covid-19 dengan tingkat kecemasan responden di RS Bethesda Wonosari Tahun 2022

Lama waktu tunggu hasil	≤30 menit	>30 menit	Σ	P-value/ Exact Sig2 sided	α	C
Tingkat Kecemasan Pasien						
Ringan	26	5	31			
Sedang	0	10	10	0,000	0,05	0,599
Berat	0	0	0			
Total	26	15	41			

Tabel 4 menunjukkan hasil uji *fisher's exact test* dengan hasil nilai exact. sig (2sided) *P-value* < α yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan signifikan antara lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Covid-19 dengan tingkat kecemasan responden di RS Bethesda Wonosari tahun 2022 dengan *coefficient contingenci* (C) = 0,599 yang berarti memiliki tingkat hubungan sedang/cukup.

PEMBAHASAN

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden paling banyak adalah perempuan yaitu 65,9%, hal tersebut sesuai dengan data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY tahun 2021 yang menyatakan bahwa rasio jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki (Badan Pusat Statistik Penduduk, 2021). Secara spesifik data Kependudukan di Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak (391.105) dibandingkan penduduk laki-laki (383.336).

b. Usia

Usia responden paling banyak adalah 21-30 tahun yaitu 61%. Data kependudukan menunjukkan bahwa D.I. Yogyakarta memiliki penduduk paling banyak berada pada usia

produktif, untuk wilayah Gunungkidul paling banyak usia 21-30 tahun dengan jumlah 108.480 penduduk (Badan Pusat Statistik Penduduk, 2021).

c. Pekerjaan

Responden yang bekerja lebih banyak yaitu sebanyak 80,5%, banyaknya responden yang bekerja dapat disebabkan karena sebagian besar responden berada dalam usia produktif yang termasuk usia dewasa awal dan cenderung masih aktif bekerja. Gunungkidul memiliki total warga yang bekerja sebanyak 553.420, dan yang tidak bekerja sebanyak 77.340 warga (Badan Pusat Statistik Penduduk, 2021).

d. Pendidikan

Responden paling banyak adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu 48,8%. Hal tersebut tidak sesuai dengan data Kependudukan Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 yang menunjukkan bahwa jumlah tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 29.071, sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK/Seerajat sebanyak 133.464 warga (Badan Pusat Statistik Penduduk, 2021).

e. Waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19

Waktu tunggu paling banyak dalam penelitian ini adalah ≤ 30 menit (kurang dari sama dengan) yaitu 63,4%. Tiga elemen utama yang dapat mempengaruhi waktu tunggu yaitu ketersediaan fasilitas dan peralatan, sumber daya manusia, dan proses registrasi pasien (Abdullah, 2013).

f. Tingkat kecemasan

Tingkat kecemasan responden paling banyak adalah tingkat kecemasan ringan yaitu 75,6%. Tingkat kecemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal (ancaman integritas fisik, ancaman yang membahayakan identitas, harga diri dan fungsi sosial) dan faktor internal (usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan) (Kaplan & Sadock, 2015).

Hasil Uji Fisher's exact test

Hasil uji statistic menunjukkan hasil *p-value* < nilai α yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan antara lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar COv-19 dengan tingkat kecemasan pasien di RS Bethesda Wonosari dengan tingkat keeratan sedang (*Coeffisien COntingensi* = 0,599). Hasil penelitian Henny, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan warga pada masa pandemi Covid-19 saat ini (Henry at all, 2017). Selain itu faktor usia juga mempengaruhi, sebagian besar kecemasan terjadi pada usia 21-45 tahun (Fiest & Roberts, 2019). Pendidikan juga memiliki

peran dalam mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus (Kaplan & Sadock, 2015). Hasil penelitian oleh Henny, dkk (2017) mendukung penelitian ini yaitu bahwa terdapat hubungan antara waktu tunggu dengan kecemasan pasien di Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado (Henry at all, 2017).

KESIMPULAN

Karakteristik responden menurut jenis kelamin paling banyak adalah perempuan (65,9%), paling banyak berusia 21-30 tahun (61%), paling banyak merupakan responden yang bekerja (80,5%), dan responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi yaitu 48,8%. Lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 yang paling banyak adalah ≤ 30 menit yaitu 63,4%. Tingkat kecemasan responden paling banyak adalah tingkat kecemasan ringan (75,5%). Hasil analisis *Fisher's exact test* hubungan lama waktu tunggu hasil pemeriksaan Antigen Sar Cov-19 dengan tingkat kecemasan pasien di RS Bethesda Wonosari menunjukkan hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara dua variabel dengan koefisien kontingensi = 0,599 yang berarti tingkat keeratan sedang.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr. Edi Wibowo Sp.M(K)., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep., MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Staf STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- KemKes. (2021). *Retrieved fro Keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia : Penggunaan Rapid Diagnostik Test Antigen dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COvid-19) : jdih.kemendes.go.id*
- Jannah, A., Atika Jatimi, Maulidiyah, Zainal Munir, & Handono Fatkhur. (2020). Kecemasan Pasien Covid-19 : *A sytematic Revier. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 33*
- Badan Pusat Statistik Penduduk. (2021) *Data Demografi Menurut Wilayah Tahun 2021.*
www.bps.go.id .

- Abdullah, M.(2013). *Study on Outpatients Waiting Time in Hospital University Kebangsaan Malaysia (HUKM) Through the Six Aigma Approach*. Departemen of Statistic Malaysia. www.statistic.gov.my/portal
- Kaplan & Sadock. (2015). *Synopsis Of Physychiatry: Behavioral Scienes/Clinical/Physiciantry*. Jakarta: Elevent Edition
- Henny Tambengi, Mulyadi, Vandri Kallo. (2017). *Hubungan Waktu Tunggu dengan Kecemasan PAsien di Unit Gawat Darurat RSU GMIM Pancaran Kasih Manado*. Manado: Jurnal Kesehatan.
- Fiest, J., & Roberts, T.A. (2019). *Personality Similarity and Life Satisfaction in Couples*. *Journal of Research in Personality*. DOI: doi.org